



PROGRAM MAS JOS

Saatnya Menanamkan Kepedulian Lingkungan Sejak Dini

Yayasan Tarakanita Jogja menggelar *Carolus Day* dengan serangkaian kegiatan lingkungan, salah satunya Bersih Sungai Winongo, Jumat (31/10). Kegiatan ini menegaskan komitmen Tarakanita dalam mencintai lingkungan.

Bersih Sungai Winongo yang diikuti oleh pengelola yayasan, guru, personel Kodim 0734/Kota Jogja serta pegawai Pemkot Jogja, bersama-sama gotong-royong membersihkan bantaran sungai dari sampah plastik dan limbah rumah tangga.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, yang hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi kepada pihak yayasan dan seluruh peserta. Ia menekankan pentingnya menanamkan kebiasaan baik terhadap lingkungan sejak usia dini, serta mengintegrasikan

pendidikan karakter, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan dalam satu kegiatan. "Mengubah habit sejak dari anak-anak itu paling tepat. Karena kalau sudah telanjur dewasa, kebiasaan itu sudah mengakar dan sulit diubah. Tapi kalau anak-anak ini dididik dengan melihat para gurunya peduli dengan lingkungan, menanamkan nilai bahwa sungai itu harus dihargai, air harus dijaga, lingkungan harus betul-betul dihormati, itu pasti masuk," ujarnya.

Carolus Day juga menjadi ajang nyata dalam mengimplementasikan Semangat Gotong Royong Agawe Majuning Ngayogyakarta (Segara Amarta) sekaligus mendukung gerakan *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos*. "Sungai itu harus disentuh, ekosistem sungai harus disengajakan untuk dipulihkan. Hari ini teman-teman



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (lima dari kiri) berfoto bersama peserta *Carolus Day* sebelum mengikuti kegiatan Bersih Sungai Winongo, Jumat (31/10).

Tarakanita luar biasa, tidak hanya membersihkan secara fisik tetapi juga biologis dengan membuat dan menebarkan *eco-enzyme* di Sungai Winongo agar air lebih jernih dan ekosistem sungai hidup kembali," terangnya.

Pemkot, menurut Hasto, juga

menekankan bahwa persoalan kebersihan sungai berkaitan langsung dengan kesehatan masyarakat. Ia mencontohkan tingginya kadar *E. coli* di beberapa sumber air dan sungai di Kota Jogja yang dapat memicu penyakit diare dan gangguan pencernaan lainnya.

"Kami sebenarnya sedang perang melawan *E. coli* di Kota Jogja. Karena ketika sungai bersih dan diberi *eco-enzyme*, kadar *E. coli* bisa berkurang. Kalau air sungai bersih, rembesan air ke sumur-sumur juga ikut bersih. Maka risiko keracunan atau diare pun akan menurun," kata Hasto.

Panitia *Carolus Day*, Katerina Franciska, menuturkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan telah menjadi bagian penting dari pendidikan karakter di Yayasan Tarakanita. "Yayasan Tarakanita konsen terhadap lingkungan dan itu menjadi bagian dari pendidikan karakter kami," paparnya.

Sejak awal Yayasan Tarakanita menanamkan bahwa anak-anak harus peduli dengan lingkungan, begitu juga guru dan karyawan dalam keseharian harus menindaklanjutinya. "Kami pantang menggunakan plastik dan *styrofoam*," tuturnya.

Komitmen tersebut diwujudkan dalam berbagai kebiasaan ramah lingkungan di sekolah. Dengan menerapkan pengurangan sampah, anak-anak membawa minuman dengan *tumbler*, makan menggunakan *lunch box*, dan guru-guru pun melakukan hal yang sama. (Luqas Subarkah/**)



Mas Jos

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005